



Edukasi Penjaminan Perlindungan Sosial Ekonomi Meninjau Kaum Gen Z Pada Komunitas Young Helper Melalui Program BPJS Ketenagakerjaan

Education on Guaranteeing Socio-Economic Protection Visiting Gen Z in the Young Helper Community Through the BPJS Employment Program

Fadhil Pradwira Ilham¹, Riza Rivaldiansyah Daza², Raden Achmad Rafi Adyatma³, Anggi Alvionita⁴, Ardana Pradipta Andhika Putra⁵, Rama Gala Dewa⁶, Muhammad Rafino Zalia⁷, Muhammad Arief Prawira Nugraha⁸, Muhammad Ariq Ramadhan⁹, Abdul Kalam Arif¹⁰, Lutfi Hardiyanto¹¹

¹⁻¹¹Hubungan Internasional Program Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email: pradwirafadhil@gmail.com^{1*}, rizarival70@gmail.com², r.achmadrafiadyatma.12@gmail.com³, anggi Alvionita2608@gmail.com⁴, ardanaandhika@gmail.com⁵, ramagaladewa3@gmail.com⁶, zaliarafi@gmail.com⁷, mariefwira@gmail.com⁸, ariqramadhan@gmail.com⁹, abdkalam190@gmail.com¹⁰

Article History:

Received: Mei 31, 2024

Accepted: Juni 19, 2024

Published: Juni 30, 2024

Keywords: Gen Z, BPJS Employment, Young Helper, Program

Abstract. *The BPJS Employment program is an important aspect in providing socio-economic protection for Indonesian people, especially Generation Z (Gen Z), who are starting to enter the world of work. This service aims to increase understanding of the BPJS Employment program through education carried out in the Young Helper community, a volunteer organization that is committed to creating positive change in society and is part of Gen Z. This service also aims to increase Gen Z's participation in the BPJS Employment Program which provides socio-economic security. The method used in this service is an educational method through the presentation of interactive material with data sources from literature studies, questionnaires, interviews and field observations. Our service contains educational teaching on the BPJS Employment Program such as requirements, technical implementation, types of programs and how to register. The education we carry out produces pamphlets, powerpoints, educational videos and posters, each of which presents important information from the BPJS Employment Program. The results of our service show that there is an increase in participants' understanding and participatory desire to be registered in the BPJS Employment Program.*

Abstrak.

Program BPJS Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam memberikan perlindungan sosial ekonomi bagi masyarakat Indonesia, khususnya Generasi Z (Gen Z), yang mulai memasuki dunia kerja. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang program BPJS Ketenagakerjaan melalui edukasi yang dilakukan di komunitas Young Helper, sebuah organisasi sukarelawan yang berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan merupakan bagian dari Gen Z. Pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipatif Gen Z dalam Program BPJS Ketenagakerjaan yang menyediakan keamanan sosial ekonomi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode edukasi melalui pemaparan materi interaktif dengan sumber data dari studi literatur, angket, wawancara, dan observasi lapangan. Pengabdian kami berisi tentang pengajaran edukasi Program BPJS Ketenagakerjaan seperti syarat, pelaksanaan teknis, jenis-jenis program dan cara pendaftaran. Edukasi yang kami lakukan menghasilkan luaran pamflet, powerpoint, video edukatif dan poster yang masing-masing dari hasil luaran memaparkan informasi penting dari Program BPJS Ketenagakerjaan. Hasil pengabdian kami menunjukkan jika terdapat peningkatan pemahaman dan keinginan partisipatif dari peserta agar terdaftar dalam Program BPJS Ketenagakerjaan.

Kata Kunci: Gen Z, BPJS Ketenagakerjaan, Young Helper, Program

*Fadhil Pradwira Ilham, pradwirafadhil@gmail.com

PENDAHULUAN

Generasi Z (Gen Z) merupakan kategori besar yang menyusun masyarakat Indonesia. Menurut sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, jumlah Gen Z mencapai 71.509.082 atau 27,94 persen dari total populasi Indonesia. Gen Z sendiri merupakan orang yang terlahir antara tahun 1997-2012 (BPS, 2020).

Menurut Dolot (2020), melihat usia mereka sebagai pasar tenaga kerja, Gen Z akan memiliki peran yang krusial di masa depan. Kualitas sumber daya manusia dari generasi yang tumbuh dengan teknologi terbaru menghasilkan daya tarik yang unik dibanding generasi lainnya. Masa yang penuh dengan penemuan dan perkembangan teknologi telah menjadi lingkungan yang alami bagi Gen Z. Kategori masyarakat ini juga dikenal karena risiko sosial ekonomi yang muncul, sesuai dengan keadaan masyarakat tempatnya (Novkovska & Serafimovic, 2018).

Saat ini Gen Z merupakan usia yang mulai masuk ke angkatan kerja (15 tahun keatas). Mengingat hal tersebut, diperlukan adanya kesadaran terhadap Gen Z tentang perlindungan jaminan sosial ekonomi.

Di Indonesia sendiri telah terdapat program jaminan sosial tenaga kerja dalam bentuk JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Lalu, agar terwujud penyelenggaraan jaminan sosial ekonomi yang terintegrasi dan inklusif, pada tahun 2011, JAMSOSTEK ditransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini mengakibatkan terjadinya konversi keanggotaan, program, aset, tanggung jawab, pekerja, hak, tanggung jawab, serta penambahan program baru (Kunarti dkk., 2018).

BPJS Ketenagakerjaan adalah program pemerintah yang bertujuan untuk menjalankan fungsi perlindungan bagi pesertanya terhadap risiko tertentu dalam pekerjaan yang pelaksanaannya dalam bentuk asuransi sosial (Setiawan dkk., 2014 dalam Rahayu & Rahmatika, 2022). Sebagai lembaga yang memberi jaminan sosial, angkatan tenaga kerja baru (Gen Z) sangat membutuhkan hal tersebut. Oleh karena itu, pengabdian kami merupakan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipatif Gen Z dalam BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam pengabdian ini kami memilih komunitas Young Helper sebagai subyek pengabdian. Young Helper merupakan organisasi sukarelawan yang anggota intinya terdiri dari 7 orang. Keanggotaan Young Helper semuanya terdiri dari kategori masyarakat Gen Z sehingga menjadi target yang tepat sebagai subyek pengabdian.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Edukasi

Penggunaan edukasi kepada masyarakat ditujukan untuk memberikan pengertian yang diinginkan dari aspek tertentu yang akan disampaikan (Umasugi, 2021). Penggunaan edukasi yang diberikan kepada komunitas Young Helper sendiri dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi kepesertaan dan pemahaman terhadap Program BPJS Ketenagakerjaan sebagai penjamin keamanan sosial ekonomi masyarakat.

2. Generasi Z

Generasi Z (Gen Z) adalah kategori masyarakat dengan rentang tahun kelahiran 1997-2012. Saat ini masyarakat yang termasuk dalam kategori Gen Z terdiri dari usia produktif dan non-produktif. Saat ini usia Gen Z merentang dari 8-23 tahun, artinya dalam 7 tahun lagi seluruh Gen Z akan memasuki usia produktif (BPS, 2020).

3. BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah yang bertujuan memberikan perlindungan terhadap risiko kerja bagi pesertanya melalui asuransi sosial (Setiawan dkk., 2014 dalam Rahayu & Rahmatika, 2022). Sebagai lembaga penyedia jaminan sosial, program ini sangat dibutuhkan oleh generasi tenaga kerja baru (Gen Z). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kami fokus pada edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi Gen Z dalam BPJS Ketenagakerjaan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penjaminan Perlindungan Sosial Ekonomi bagi Kaum Gen Z menggunakan metode edukasi dengan sasaran 7 orang anggota komunitas Young Helper. Metode edukasi yang digunakan bersifat interaktif dengan bagian diskusi beserta sesi tanya jawab terhadap subyek pengabdian. Metode ini dipilih setelah pertimbangan dengan melihat berbagai faktor yang ada di lapangan. Program BPJS Ketenagakerjaan menyediakan kepesertaannya bagi masyarakat yang telah memiliki pekerjaan formal maupun non-formal. Keanggotaan Young Helper secara keseluruhan belum memenuhi syarat dan ketentuan sebagai pelamar program, sehingga pelaksanaan edukasi lebih difokuskan kepada penyampaian informasi yang relevan (berupa manfaat dan jenis program) bagi keanggotaan Young Helper. Dari pernyataan sebelumnya, maka kami menyusun pelaksanaan edukasi yang terbagi dalam empat tahap sebagai berikut:

1. Melakukan survei pra-edukasi dalam bentuk kuesioner terhadap komunitas Young Helper untuk mendapatkan gambaran pemahaman target.

2. Mengurus perizinan dan koordinasi terhadap semua pihak yang terlibat mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan. Tempat pelaksanaan kegiatan yang disetujui adalah di Kedai Kopi Brumbun pada tanggal 13 Mei 2024.
3. Pelaksanaan kegiatan edukasi memanfaatkan pamflet, powerpoint dan video edukatif. Dalam kegiatan edukasi dimanfaatkan instrumen berupa Laptop, Tablet dan Handphone yang diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.
4. Setelah pelaksanaan kegiatan, survei kuesioner pasca-edukasi dilakukan untuk melihat perubahan pemahaman dari peserta Young Helper.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengabdian yang dilakukan menempatkan kegiatan edukasi sebagai acara utama yang akan dipaparkan kepada target pengabdian. Pelaksanaan edukasi ini juga didasarkan dari angket yang sebelumnya dibagikan kepada anggota Young Helper. Pada angket tersebut diberikan pertanyaan mengenai pemahaman umum terhadap BPJS Ketenagakerjaan, potensi partisipasi program, jenis-jenis program BPJS Ketenagakerjaan dan pelaksanaan teknis program; cara mengklaim asuransi, syarat serta ketentuan kepesertaan dan cara pendaftaran.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Materi edukasi yang kami susun untuk dipaparkan kepada target pengabdian akan didasarkan dari jawaban angket diatas. Penyusunan materi edukasi yang kami buat disalurkan melalui beberapa cara, yaitu pamflet, PowerPoint dan video edukatif.



Gambar 2. Pamflet

Pengabdian dalam bentuk edukasi yang kami lakukan menghasilkan perubahan yang dapat dikatakan cukup signifikan. Pengabdian kami mengenai Edukasi Program BPJS Ketenagakerjaan menargetkan tiga aspek utama dalam pelaksanaannya. Ketiga aspek tersebut adalah: Pemahaman umum mengenai BPJS Ketenagakerjaan, potensi pendaftar kepesertaan program BPJS Ketenagakerjaan dan pemahaman pelaksanaan teknis program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup; cara pendaftaran, syarat dan ketentuan, cara mengklaim asuransi, serta jenis-jenis program.

Tabel 1. Hasil Survei Young Helper

No	Aspek	pra-edukasi	pasca-edukasi
1	Pemahaman umum mengenai BPJS Ketenagakerjaan	71,4%	100%
2	Potensi Peserta yang berencana mendaftar program	85,7%	100%
3	Pemahaman pelaksanaan teknis	14,3%	100%

Peningkatan aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya dapat dilihat lebih lanjut dalam Tabel 1. Misalnya, pada bagian pemahaman umum, target pengabdian mengalami peningkatan sebanyak 38,6%, pada bagian ini kami menjelaskan dengan bantuan pamflet dan presentasi *power point* agar mempermudah pemaparan dan pemahaman peserta, dapat dilihat dengan adanya peningkatan sebanyak 38,6% cara yang kami lakukan sukses dan berhasil meningkatkan pemahaman umum peserta mengenai BPJS Ketenagakerjaan. Lalu pada aspek potensi kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya sudah memiliki potensi yang tinggi, yaitu 85,7%, yang kemudian meningkat lagi menjadi 100% pasca pelaksanaan edukasi, dengan meningkatnya pemahaman umum peserta mengenai BPJS Ketenagakerjaan maka minat mereka untuk mendaftar juga akan meningkat dengan mengetahui apa saja manfaat dan guna mendaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan. Peningkatan yang paling signifikan ditemukan pada pemahaman pelaksanaan teknis yang awalnya dari 14,3% menjadi 100%. Pelaksanaan teknis yang dimaksud disini adalah tata cara pendaftaran program, cara mengklaim asuransi program dan syarat-syarat program. Dalam pemaparan kelompok kami berusaha memberikan visualisasi hal-hal teknis seperti mendaftar atau mengklaim asuransi program dengan melakukan demonstrasi dengan tujuan memberi tahu hal-hal teknis secara bertahap, dalam pamflet kami juga sudah ada cara mendaftar secara *step by step* agar peserta dapat

mengingatnya kembali. Kelompok kami juga berusaha membantu dan menjawab peserta ketika mereka memiliki pertanyaan ataupun kebingungan dalam tahap ini.

PEMBAHASAN

BPJS Ketenagakerjaan adalah program pemerintah yang bertujuan untuk menjalankan fungsi perlindungan bagi pesertanya terhadap risiko tertentu dalam pekerjaan yang pelaksanaannya dalam bentuk asuransi sosial (Setiawan dkk., 2014 dalam Rahayu & Rahmatika, 2022). Sebagai lembaga yang memberi jaminan sosial, angkatan tenaga kerja baru (Gen Z) sangat membutuhkan hal tersebut. Oleh karena itu, pengabdian kami merupakan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipatif Gen Z dalam BPJS Ketenagakerjaan.

Pengabdian kegiatan edukasi terhadap para anggota komunitas Young Helper menghasilkan temuan berupa peningkatan yang cukup signifikan dari potensi partisipasi serta pemahaman mengenai BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini terbukti dari kuesioner pasca dan pra edukasi yang diisi oleh para anggota komunitas Young Helper menunjukkan bahwa pada bagian pemahaman umum mengalami peningkatan 38,6% dari sebelum kami mengedukasi. Kedua, potensi para peserta untuk mendaftarkan dirinya dalam program BPJS Ketenagakerjaan sebesar 14,3% dari pra-edukasi. Terakhir, pemahaman terhadap teknis pun mengalami peningkatan sebesar 85,7% dan terbukti dengan apa yang kami sampaikan kepada mereka mampu mereka pahami secara akurat dan jelas. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kalangan Gen Z pada komunitas Young Helper agar bisa menjadi bagian dari program penjaminan kesejahteraan sosial ekonomi pada masa terkini. Diharapkan juga dari pihak pemerintah untuk terus meningkatkan berbagai bentuk sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat, khususnya pada kaum Gen Z dalam penjaminan perlindungan sosial ekonomi dalam skala yang lebih besar.

PENUTUP

Pengabdian kegiatan edukasi terhadap para anggota komunitas Young Helper menghasilkan temuan berupa peningkatan yang cukup signifikan dari potensi partisipasi serta pemahaman mengenai BPJS Ketenagakerjaan. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kalangan Gen Z pada komunitas Young Helper agar bisa menjadi bagian dari program penjaminan kesejahteraan sosial ekonomi pada masa terkini.

Diharapkan juga dari pihak pemerintah untuk terus meningkatkan berbagai bentuk sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat, khususnya pada kaum Gen Z dalam penjaminan perlindungan sosial ekonomi dalam skala yang lebih besar.

PENGUNGKAPAN

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian dan artikel ilmiah ini. Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat melanjutkan studi semester kami dalam program S1 Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Kami semua ingin menyampaikan terima kasih atas bimbingan, kontribusi dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Tanpa bantuan dari mereka maka karya tulis ilmiah ini tidak akan bisa selesai dengan mudah. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dra. Aniek Irawatie, M.Si selaku dosen Pendidikan Bela Negara kami yang telah memberikan masukan dan saran karya tulis kami.
- 2) Ibu Ir. Lilik Zulaihah, M.Si. selaku dosen Kepemimpinan kami yang telah membimbing kami dalam perkembangan karya tulis kami.
- 3) Bapak Dr. Lutfi Hardiyanto, S.Sos, MM selaku dosen Filsafat Ilmu dan Logika kami yang telah membimbing kami dalam perkembangan karya tulis kami.
- 4) Seluruh anggota komunitas Young Helper yang telah bersedia menjadi subjek utama pengabdian kami sehingga bisa dihasilkannya karya tulis ini.

REFERENCES

- Badan Pusat Statistik. (2021, January 21). Hasil Sensus Penduduk 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Dolot, A. (2018). The characteristics of Generation Z. *E-mentor*, 74(2), 44-50.
- Kunarti, S., Sudrajat, T., & Handayani, S. W. (2018). Transformation of social security administrative body (BPJS) within social security reform in Indonesia. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 54, p. 03017). EDP Sciences.
- Novkovska, B., & Serafimovic, G. (2018). Recognizing the vulnerability of Generation Z to economic and social risks. *UTMS Journal of Economics*, 9(1), 29-37.
- Rahayu, S., & Rahmatika, D. N. (2022). Penyuluhan BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja proyek bangunan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 165-169.
- Umasugi, M. T. (2021). Sosialisasi dan edukasi pemberian vaksin sebagai upaya trust pada masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 1(2), 5-7.